

## Perintah **PERFORM**

Perintah ini dipakai untuk membuat suatu program meloncat ke suatu paragraph tertentu dan mengerjakan seluruh isi paragraph tersebut sampai selesai lalu kembali lagi ke statement setelah statement PERFORM.

Bentuk umum :

```
PERFORM nama-paragraf1  THROUGH  nama-paragraf2
                        THRU
                        Namadata TIMES
                        UNTIL  kondisi
```

Contoh :

.....	.....
PROCEDURE DIVISION.	PROCEDURE DIVISION.
MULAI.	MULAI.
PERFORM GARIS	PERFORM CETAK 5 TIMES
DISPLAY 'COBOL'	STOP RUN.
PERFORM GARIS	CETAK.
STOP RUN.	DISPLAY 'COBOL'
GARIS.	
DISPLAY '&&&&'.	
DISPLAY '+++++'.	

```

IDENTIFICATION DIVISION.
PROGRAM-ID. CONTOH-PERFORM.
ENVIRONMENT DIVISION.
WORKING-STORAGE SECTION.
77 NILAIUTS PIC 9(3)V99.
77 NILAIUAS PIC 9(3)V99.
77 NILAI PIC Z(3).99.
77 BENAR PIC X VALUE SPACE.
SCREEN SECTION.
01 HAPUS-LAYAR.
   02 BLANK SCREEN.
PROCEDURE DIVISION.
MULAI.
   DISPLAY HAPUS-LAYAR
   PERFORM MASUKKAN-DATA UNTIL BENAR = 'Y'
   PERFORM HITUNG
   PERFORM TAMPILKAN.
   STOP RUN.
MASUKKAN-DATA.
   .....
   DISPLAY 'SUDAH BENAR DATA INI (Y/T) ? '
   ACCEPT BENAR.
HITUNG.
   .....

```

```

IDENTIFICATION DIVISION.
PROGRAM-ID. CONTOH-PERFORM1.
ENVIRONMENT DIVISION.
DATA DIVISION.
WORKING-STORAGE SECTION.
77 NILAI PIC 99
PROCEDURE DIVISION.
MULAI.
   PERFORM TAMPIL VARYING NILAI
   FROM 1 BY 1 UNTIL NILAI = 10
   STOP RUN.
TAMPIL.
   DISPLAY NILAI.

```

## Perintah OCCURS

Perintah ini digunakan untuk mengulang data item di dalam suatu record beberapa kali → membentuk suatu table.

OCCURS integer TIMES

ASCENDING

DESCENDING KEY ID namadata1, [namadata2,...]

INDEXED BY namaindek1, [namaindek2,...]

- OCCURS clause tidak boleh dipakai pada level number 01 atau level number 77. digunakan pada file section, working-storage section.
  - Integer TIMES menunjukkan berapa kali data item akan diulang dalam suatu record.
  - ASCENDING atau DESCENDING menunjukkan bagaimana data diatur nilainya
  - KEY IS dan INDEXED BY menunjukkan nama kunci yang akan dipakai pada statement SEARCH untuk mencari data yang ada pada table.
  - OCCURS ini dipakai untuk membentuk table larik atau array
- 
- Tabel berdimensi Satu → berisi nilai-nilai data berbentuk larik /array.

Contoh :

01 Tabel-Gaji.

02 Gaji OCCURS 5 TIMES PIC 9(7).

01 Nilai-data.

02 Nilai OCCURS 10 TIMES PIC 9(3).

- Tabel berdimensi dua : sekumpulan nilai data yg membentuk table, elemen masing-masing data ditunjukkan oleh dua buah subscript → MATRIKS (baris,kolom)

Contoh :

Akan disimpan data penjualan sebagai berikut :

PENJUALAN				
BULAN	SALESMAN			
	1	2	3	4
Januari				
Februari				
Maret				

01 PENJUALAN.

02 SALESMAN OCCURS 4 TIMES.

03 BULAN OCCURS 3 TIMES PIC 9(4).

01 PENJUALAN.

02 SALESMAN-1 OCCURS 3 TIMES PIC 9(4).

02 SALESMAN-2 OCCURS 3 TIMES PIC 9(4).

02 SALESMAN-3 OCCURS 3 TIMES PIC 9(4).

02 SALESMAN-4 OCCURS 3 TIMES PIC 9(4).

- Untuk mengakses data yang memiliki dimensi atau yang berupa table, pada Cobol digunakan dua tipe file, yaitu : file sequential dan file Indeks

Sequential	Indeks
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian nilai dilakukan dengan menggunakan perintah MOVE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian nilai dilakukan dengan menggunakan perintah SET</li> </ul>

- Didefinisikan sebagai item terpisah didalam WORKING-STORAGE SECTION
- Penambahan nilai dilakukan dengan perintah ADD
- Dipakai perintah PERFORM pada pencarian data dalam tabel

- Dibentuk dalam frasa INDEXED BY dalam klausa OCCURS
- Penambahan nilai dilakukan dengan perintah SET ..UP
- Dipakai perintah SEARCH pada pencarian data dalam tabel

#### FILE SEQUENTIAL

- Organisasi file yang sifatnya urut.
- Data direkam di record pada file secara urut, jika ada data baru maka akan ditambahkan pada record urutan terakhir.
- Data akan dibaca urut dari record pertama sampai record terakhir

Bentuk Umum paragraph FILE-CONTROL :

INPUT-OUTPUT SECTION.

FILE-CONTROL.

```

SELECT nama_file ASSIGN TO      DISK
                                PRINTER

[ORGANIZATION IS [LINE] SEQUENTIAL]
[ACCESS MODE IS SEQUENTIAL]
[FILE STATUS IS nama-data]

```

Pada DATA DIVISION file description entry sbb :

```

LABEL RECORD IS STANDARD

```

```

RECORDS ARE OMITTED

```

```

VALUE OF FILE-ID IS nama-file di label.

```

- Statement yang dipergunakan pada file urut di dalam PROCEDURE DIVISION dapat dibentuk dari OPEN, CLOSE, READ, WRITE dan REWRITE.

Contoh :

IDENTIFICATION DIVISION.

PROGRAM-ID. BUAT-FILE.

ENVIRONMENT DIVISION.

CONFIGURATION SECTION.

SOURCE-COMPUTER. IBM-PC.

OBJECT-COMPUTER. IBM-PC.

INPUT-OUTPUT SECTION.

FILE-CONTROL.

    SELECT PEGAWAI ASSIGN TO DISK  
        ORGANIZATION IS SEQUENTIAL  
        ACCESS MODE IS SEQUENTIAL.

DATA DIVISION.

FILE SECTION

FD PEGAWAI

    LABEL RECORD IS STANDARD  
    VALUE OF FILE-ID IS 'PEG.DAT'  
    DATA RECORD IS IDENTITAS.

01 IDENTITAS.

02 NAMA PIC X(10).

02ALAMAT PIC X(20).

02UMUR PIC 99.

.....